

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kas merupakan suatu transaksi pembayaran yang mempunyai sifat bebas digunakan oleh perusahaan untuk melakukan kegiatan operasional termasuk kegiatan pembelian terkait pengeluaran kas perusahaan. Setiap perusahaan industri harus dapat mengelola kasnya dengan baik agar tidak terjadi kesalahan terhadap kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan. Masalah yang timbul dalam aktivitas pengeluaran kas adalah masalah yang cukup besar karena kas merupakan aktiva yang paling mudah disalahgunakan, sehingga diperlukan penyusunan suatu aktivitas pengeluaran kas yang baik. Keuangan kas dalam perusahaan sangat diperlukan karena kas dalam perusahaan menyangkut likuiditas yang memenuhi semua kebutuhan operasional maupun kewajiban jangka pendek perusahaan.

Kas memiliki fungsi yang sangat penting dalam suatu perusahaan, hampir setiap kegiatan operasional yang dilakukan oleh perusahaan selalu berkaitan dengan kas. Tanpa adanya pengelolaan pengeluaran kas perusahaan yang baik, aktivitas pengeluaran kas perusahaan tidak akan berjalan dengan lancar.

Kondisi kas sangat berisiko terhadap kesalahan, sangat penting bagi perusahaan untuk melakukan perlindungan terhadap kas. Perlindungan ini berkaitan dengan uji pengendalian dalam suatu

perusahaan yakni berupa pengecekan prosedur pengeluaran kas yang baik. Prosedur pengeluaran kas yang baik dapat mengetahui pergerakan kas yang keluar, sehingga adanya pengelolaan terhadap uang kas dapat lancar dan efektif. Prosedur pengeluaran kas yang baik akan memberikan dampak yang baik bagi keuangan perusahaan karena keuangan perusahaan akan lebih terjamin keutuhannya jika prosedur pengeluaran kas terjamin baik.

Proses penyusunan laporan keuangan yang baik, dapat meminimalkan adanya kesalahan terhadap kas perusahaan. Uji pengendalian tidak dimaksudkan untuk meniadakan kesalahan-kesalahan yang terjadi dalam suatu perusahaan, tetapi sistem uji pengendalian diterapkan agar dapat menemukan terjadinya kesalahan-kesalahan dalam batas yang wajar sehingga bila terjadi kesalahan terhadap pengeluaran kas yang melebihi batas wajar dapat secara cepat diketahui bahwa pengendalian internal terhadap pengeluaran kas perusahaan tersebut kurang baik.

Penerapan prosedur pengeluaran kas yang baik memberi manfaat pada perusahaan. Manfaatnya adalah mencegah terjadinya kesalahan pada pengeluaran kas perusahaan serta membantu perusahaan dalam memberikan prediksi mengenai besarnya pengeluaran kas yang harus tersedia dalam perusahaan untuk aktifitas perusahaan pada periode mendatang.

PT Hasil Karya merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang daur ulang besi beton polos dan tulang. PT Hasil Karya juga merupakan tempat produksi berlangsung sehingga pembelian akan

sering dilakukan oleh PT Hasil Karya terutama jumlah pembelian bahan baku, bahan pembantu, barang teknik yang sangat banyak. PT Hasil Karya melaksanakan pembelian dalam jumlah yang sangat besar, proses pembayaran merupakan suatu proses yang penting. Pada PT Hasil Karya terdapat pimpinan tertinggi adalah direktur dimana direktur akan memberikan wewenang atas persetujuan terhadap pengeluaran kas dikarenakan kegiatan operasional perusahaan. Bagian gudang dan bagian pembelian akan melaporkan barang yang akan dibeli dan menyerahkan bukti berupa surat permintaan pembelian kepada kasir. Kasir menerima pengajuan pembelian atas stok barang yang terkait dengan kegiatan produksi perusahaan dan kegiatan perusahaan lainnya, misalnya pembelian *spare part* mesin perusahaan, perlengkapan kantor, pembelian impor, gaji lembur pegawai. Kasir mencatat pengeluaran kas tersebut di dalam Bukti Bank Keluar dan di input ke dalam komputer berbentuk data excel. Kasir akan memberikan dokumen pendukung seperti surat tagihan uang makan, surat permintaan pembelian, surat gaji lembur pegawai dan data dalam komputer perusahaan berupa excel kepada *accounting* untuk diverifikasi.

Bagian *Accounting* menerima setiap dokumen pendukung dan data dalam komputer berupa excel. Bagian *Accounting* memeriksa dokumen pendukung sudah lengkap atau tidak rangkapan dokumennya dan mencocokkan harga yang ada dalam komputer perusahaan berupa excel dengan dokumen pendukung. Langkah selanjutnya *Accounting* melakukan *cash opname* pada keuangan

perusahaan yang ada di bank dengan menggunakan telepon. Dokumen pendukung dan data dalam komputer berupa excel yang sudah cocok serta *accounting* sudah mendapatkan informasi keuangan yang ada di bank, *Accounting* akan memberikan persetujuan berupa otorisasi terhadap dokumen yang sudah benar dan menyerahkan dokumen tersebut kepada direktur. Direktur akan memberikan otorisasi terhadap dokumen pendukung yang sudah mendapatkan otorisasi dari *accounting*.

Intensitas pengeluaran kas yang terjadi pada PT Hasil Karya tinggi sehingga sangat memungkinkan terjadinya kecurangan. Hal ini hendaknya dapat dihindari untuk mencegah terjadinya kerugian. Wakil Manajemen dari PT Hasil Karya dapat mengembangkan perencanaan pengendalian pengeluaran kas berdasarkan kondisi yang ada maka adanya ketertarikan mengambil topik pengujian pengendalian terhadap aktivitas pengeluaran kas PT Hasil Karya.

1.2. Ruang Lingkup

Ruang lingkup selama magang di perusahaan adalah memverifikasi bukti pengeluaran kas terhadap bukti yang diserahkan oleh pihak keuangan perusahaan dengan data yang sudah ada di perusahaan.

1.3. Manfaat Penelitian

Manfaat dari magang yang dilakukan ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis

Memberikan masukan kepada supervisor maupun bagian akuntan perusahaan mengenai kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi untuk dicarikan solusi lebih lanjut.

2. Manfaat Akademis

Untuk menambah wawasan dan referensi penelitian di universitas terkait dengan audit kas.

1.4. Sistematika Penulisan

Penyusunan magang ini dalam lima bab yang saling berkaitan, yaitu:

Bab 1: Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, ruang lingkup, manfaat, dan sistematika penulisan.

Bab 2: Tinjauan Pustaka

Bab ini berisikan tentang teori-teori yang mendukung laporan magang dan kerangka berpikir.

Bab 3: Metode Penelitian

Berisi tentang desain penelitian, jenis dan sumber data, alat dan metode pengumpulan data, obyek magang, dan prosedur analisis data.

Bab 4: Analisis dan Pembahasan

Dalam pembahasan ini akan diuraikan mengenai gambaran umum perusahaan, deskripsi tempat magang, dan pembahasan mengenai hasil magang disertai dengan teori-teori yang mendasari.

Bab 5: Simpulan dan Saran

Pada bab ini bertujuan untuk memberikan simpulan dan keterbatasan dalam laporan magang ini serta memberikan saran untuk perusahaan.